

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dialah yang menyebarkan cahaya hidayah, menerangi jiwa dan hati manusia. Dalam ungkapan hikmahnya yang dalam, metamorfosanya yang cerdas, dan bahasanya yang khas. Dialah yang mampu membuka dan merubah paradigma. Hingga para pemuda menjadi nyaman dalam tarbiyah. Semangat dalam dakwah. Dialah da'i terbaik. Firman Allah dalam al-Qur'an (QS: Al-Ahzab:21)

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

*Artinya: sungguh telah ada pada (diri) Rosulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiyamat dan yang banyak mengingat Allah.<sup>1</sup>*

Dialah lelaki dakwah. Dia telah berikan dirinya untuk dakwah. Dia isi hari-harinya dengan amal dakwah. Dengan mengahiri hidupnya dalam tugas dakwah. Dedikasinya tiada henti untuk dakwah. Akhlak dakwahnya luar biasa : *shiddik, amanah, tabligh, fatonah, taat, istiqomah, jihad, tawadhu*, sederhana, bersahaja, entah apalagi. Rasanya habis kosa kata untuk menggambarkan kebaikan, teladan dan hikmah hidupnya. Sungguh besar ambisinya untuk dakwah, sehingga tak ada yang mampu menghalangi jalannya. Hanya kematian yang mampu menghentikan langkahnya. Tidak lain beliau adalah Nabi Muhammad SAW. Dakwah

---

<sup>1</sup> Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (jakarta: darus-sunnah, 2007), hal. 421

Islam merupakan aktivitas yang diwariskan Nabi Muhammad Saw kepada umatnya. Kita tentu harus menjaga dan memeliharanya demi keberlangsungan Islam di tengah-tengah kita.

Agama Islam juga merupakan agama Tauhid yang di dalamnya ada aturan Allah SWT yang sempurna yang mencakup berbagai bidang kehidupan, juga mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesamanya, dan hubungan manusia dengan alam semesta, atas dasar ketundukan dan ketaatan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya.<sup>2</sup>

Dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi yang lebih baik dan sempurna. Baik terhadap pribadi dan masyarakat, perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran hidup yang lebih luas. Apalagi pada masa sekarang ini, ia harus lebih berperan menuju kepada pelaksanaan ajaran Islam secara menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan.<sup>3</sup>

Terdapat banyak fenomena tentang dakwah yang ada di masyarakat, Pada masa kini banyak dakwah yang berupa perbuatan atau tingkah laku. Seperti contoh cerita nyata yang di tulis oleh Prof. Ali Aziz di dalam bukunya *Ilmu Dakwah* sebagai berikut:

Seorang yang bernama Yudo, pria berambut panjang dan bertato. Ia fanatik dengan agama Islam yang di anutnya, namun tidak pernah pergi

---

<sup>2</sup>Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), hh 15-16

<sup>3</sup> Qurays Shihab, *Membumikan al-Qur'an* (Bandung Mizan, 1998), hal, 195.

ke masjid. Seminggu sekali ia mengumpulkan pemuda dan orang dewasa yang “seirama”, yaitu sama-sama pencinta lagu dangdut dan sama-sama tidak pernah ke masjid. Beberapa di antaranya tidak muslim. Mereka akrab dan riang dalam setiap berlatih musik dangdut. Suatu saat yudo meminta izin ketua RT untuk menggunakan Pos Kamling untuk bakar ikan bersama menyambut malam *lailatul qadar* 27 Ramadhan. Penulis tidak tahu pesan apa yang di sampaikan yudo kepada kelompoknya pada malam itu. Ketika baru saja menjadi imam shalat tarawih di Tokyo, Penulis terkejut mendapat SMS (pesan pendek) dari ketua RT. Ada dua orang masuk islam di depan Yudo. Bahkan, beberapa orang bertato lainnya kemudian sesekali pergi ke masjid bersamanya. Yudo adalah pendakwah tanpa mimbar. Ia melakukan dakwah “Ikan bakar” yang menyentuh hati kepada mereka yang bertahun-tahun tidak tersentuh oleh dakwah dalam bentuk ceramah. Penulis telah lebih 10 tahun berceramah di masjid setempat, tetapi belum pernah ada orang masuk islam, karena ceramah penulis.<sup>4</sup>

Dalam pelaksanaan dakwah islam, di perlukan media atau lembaga dakwah yang terorganisir dengan baik serta tenaga da’i dan sistem dakwah yang profesional. Seperti seorang tokoh sebagai objek penelitian kami, beliau bernama KH. Abdul Nashir BSA. Beliau salah satu keturunan seorang kiyai desa Purwoasri, yang terpanggil hatinya untuk mengajak masyarakat untuk mengenalkan aqidah dan syari’ah Islam melalui kegiatan yang mendekatkan umat kepada Allah SWT.

---

<sup>4</sup> Moh. Ali A ziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), hal, 3.

Dakwahnya di masyarakat sangat memberikan peran yang sangat penting terutama di desa purwoasri kecamatan purwoasri kabupaten kediri. Beliau adalah pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Desa Purwoasri Kabupaten Kediri. Banyak jadwal pengajian-pengajian yang beliau berikan di dalam pondok pesantren Tahfidzul Qur'an, dan banyak pula beliau memberi jadwal pengajian di luar pondok pesantren. Salah satunya adalah Majelis taklim malam selasa, di dirikan oleh KH. Abdul Nashir BSA. Pengajian tersebut adalah rutinitas dakwah yang hingga kini terus berjalan dan memberikan peran yang sangat penting untuk pembentukan pola pikir positif serta efek religiusitas bagi warga purwoasri khususnya dan masyarakat luas umumnya.

KH. Abdul Nashir BSA. juga menggunakan media untuk berdakwah, Secara komprehensif dakwah dapat berupa kegiatan apapun yang sifatnya mengajak atau menyeru kepada hal yang positif, atau lebih jelasnya lebih mendekatkan diri kepada Allah. Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim, untuk mencapai dakwah yang efektif maka diperlukan media. Merembaknya media saat ini seperti media cetak dan online merupakan salah satu wujud dari era reformasi dan keterbukaan informasi. Fungsi media itu sendiri adalah memberikan informasi, pendidikan, hiburan dan kontrol sosial.<sup>5</sup>

Menulis berarti peduli terhadap peradaban dunia, karena tulisan bisa mempengaruhi orang lain dan menjadi referensi dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>5</sup>Ahmad Y. Samantho, *Jurnalistik Islami*, (Jakarta: Harakah, 2002), hal, 64.

Tidak dipungkiri juga menulis bisa mendatangkan materi dan popularitas.<sup>6</sup> Hal ini menunjukkan peluang berdakwah melalui tulisan sangat prospektif dan efektif. Salah satu media cetak yang bisa digunakan sebagai media dakwah seperti catatan pribadi adalah suatu pembuatan cetak yang ringan dan mudah dibawa kemana-mana, lebih tahan lama dan bisa dibaca kapan saja waktu yang diinginkan termasuk materi dakwah juga bisa dimuat dan dikemas melalui catatan. Di zaman yang serba modern ini memungkinkan orang sangat sibuk dengan aktifitas yang sangat menumpuk. Sangat sedikit kemungkinan orang-orang untuk meluangkan waktu untuk mendengarkan ceramah dalam majlis-majlis ta'lim karena tenaga sudah terkuras habis untuk segala macam kesibukan. Catatan sebagai media dakwah lebih efektif dan efisien untuk mengisi wacana religi keseharian, karena catatan tersebut lebih praktis dan bisa tidak terikat waktu atau bisa dibaca kapan saja.

Peneliti menganalisis pesan dakwah KH. Abdul Nashir BSA yang oleh peneliti di tuangkan dalam bentuk teks. Karena analisis wacana sebagai rangkaian tindak tutur yang mengungkapkan suatu hal (subyek) yang di sajikan secara teratur , sistematis, dalam satu kesatuan yang koheren di bentuk oleh segmental bahasa. Secara sederhana wacana berarti cara obyek atau ide yang di perbincangkan secara terbuka kepada public, sehingga menimbulkan pemahaman tertentu yang tersebar luas. Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data dekriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang khususnya orang yang berada di daerah sekitar Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an seperti santri, tetangga KH. Abdul

---

<sup>6</sup> Ahmad Bahar, *Kiat Sukses Meraih Penghasilan Dari Surat Kabar*, (Yogyakarta: Pena Cendekia,1996), h.24

Nashir BSA. dan oleh peneliti perilaku yang diamati kemudian diarahkan pada suatu latar dan individu secara utuh atau holistic. Oleh karena itu, untuk menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan analisis wacana model Van Dijk. Yang mana model ini menekankan pada aspek yang digunakan media, meliputi aspek kata, aspek susunan kata atau kalimat.

Pada penelitian ini, peneliti ingin menganalisis tentang bagaimana kecenderungan pesan-pesan dakwah yang di sampaikan oleh KH. Abdul Nashir BSA. dengan sebuah analisis wacana yang di cetuskan oleh Van Dijk dengan sebuah pendekatan kualitatif. Dan peneliti sebagai penulis di harapkan mampu berfikir luas tentang fenomena sosial yang sekarang terjadi pada pesan dakwah KH. Abdul Nashir BSA. dari sudut pandang analisis wacana Van Dijk.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah isi teks pesan dakwah KH. Abdul Nashir BSA dalam perspektif analisis wacana Tuen A. Van Dijk ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Ingin mengetahui isi pesan dakwah yang terkandung dalam teks ceramah yang di sampaikan oleh KH. Abdul Nashir BSA. dalam perspektif analisis wacana Tuen A. van dijk.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti Sendiri**

Penelitian ini sangat berpengaruh besar sebagai wahana melatih kepekaan terhadap sebuah informasi dari verbal maupun non verbal dengan dunia jurnalistik dengan kritis di sertai daya nalar yang tajam.

Menjadikan kebiasaan yang positif yang harus di kembangkan dan di ajarkan kembali kepada generasi penerus akademisi. Dan dalam rangka memenuhi kredit semester guna mengahiri masa perkuliahan.

## 2. Bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Masyarakat

Untuk memberikan sumbangan teoritis berupa tambahan ke ilmuan dalam bidang pola komunikasi atau pesan dakwah yang di sampaikan oleh KH. Abdul Nashir BSA. Dalam rangka pengembangan akademis sebagai upaya peningkatan dakwah melalui kajian analisis wacana sebagai pengembangan penyiaran Islam.

Hasil Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pijakan untuk membantu santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an serta masyarakat Purwoasri kediri dalam menanamkan rasa cinta terhadap berbagai macam dakwah, serta membantu meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an baik lafdzon wa ma'nan wa 'amalan bagi santri. Sehingga nantinya mereka mampu berdakwah dengan baik sesuai anjuran dalam Al-Qur'an.

## E. Definisi Konsep

Pada definisi konseptual ini, peneliti menjelaskan tentang makna konsep yang ada dalam judul penelitian ini, yang nantinya akan dijadikan landasan pada pembahasan selanjutnya.

Pemilihan konsep yang tepat memang mempunyai persepektif yang baik untuk mencapai kesuksesan penelitian harus bisa menentukan batasan ruang lingkup permasalahan yang diteliti, maka disini dapat dijelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul antara lain:

## 1. Analisis Wacana

Analisis wacana dimaksudkan sebagai sesuatu analisis untuk membongkar maksud-maksud dan makna tertentu dari teks ceramah KH. Abdul Nashir BSA. Sedangkan wacana sendiri merupakan suatu upaya pengungkapan suatu pernyataan. Pengungkapan itu di laksanakan diantaranya dengan menempatkan diri pada posisi sang pembicara dengan penafsiran mengikuti struktur makna dari sang pembicara.<sup>7</sup>

## 2. Pesan Dakwah

Pesan merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.<sup>8</sup> Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan ini mempunyai inti pesan atau (tema) yang sebenarnya menjadi pengarah di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan.<sup>9</sup> Yang mana pada penelitian ini menjadi fokus penelitian. dan pesan dakwah yang di bahas dalam penelitian ini adalah isi pesan dakwah yang terkandung dalam teks ceramah ngaji malam selasa KH. Abdul Nashir BSA.

Jadi, definisi pesan dakwah adalah sesuatu yang disampaikan komunikator kepada komunikan yang berisi tentang amar ma'ruf nahi mungkar (menyeru kepada kebaikan dan mencegah kepada yang mungkar). Sesuatau yang disampaikan bukan hanya melalui ucapan saja,

---

<sup>7</sup> Koentjoro Ningrat, *Metode-metode penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1990), hal 21.

<sup>8</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal.18.

<sup>9</sup> Widjaja, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*(Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 33.



akan tetapi dapat juga berupa tulisan dan lain sebagainya yang berisikan amar, ma'ruf nahi mungkar. Semua itu sudah termasuk pesan dakwah.<sup>10</sup>

Yang di maksud pesan dakwah dalam penelitian ini adalah isi pesan dakwah yang terkandung dalam teks ceramah KH. Abdul nashir BSA. Dalam pengajian tafsir Al-Qur'an malam selasa yang membahas surat An-Nisak ayat 93 di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an di desa Purwoasri Kabupaten Kediri.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Agar dalam pembahasan skripsi ini bisa tertata dengan rapi, maka penulis membuat sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I. PENDAHULUAN.**

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah yaitu tentang fenomena pada saat ini yang terjadi di masyarakat, rumusan masalah yang merupakan akar masalah yang jawabannya akan ditemukan setelah melakukan penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II. KERANGKA TEORITIS**

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori terkait dengan masalah penelitian yang diambil dari beberapa buku yang di perlukan, dan juga penulis sajikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai

---

<sup>10</sup> Hafed cangara, *pengantar ilmu komunikasi*, (jakarta: penerbit rajawali pers), hal 23.

bahan tambahan dalam penelitian ini, sebagai rujukan dan perbandingan terhadap penelitian yang dilakukan sekarang.

### BAB III. METODE PENELITIAN.

Pada bab ini berisikan tentang keterangan metode penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, sasaran penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, dan teknik pengumpulan data, serta teknik keabsahan data.

### BAB IV. PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

Pada bab ini berisikan data-data yang berhasil di kumpulkan oleh penulis selama melakukan penelitian meliputi setting penelitian tentang analisis teks ceramah KH. Abdul Nashir BSA. Yang nanti akan menjawab rumusan masalah bagaimana pesan dakwah yang ada di dalamnya menurut teori Teun A. Van Dijk dalam penelitian ini.

### BAB VI. PENUTUP.

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi peneliti atas hasil penelitiannya ini.